

**GEOLOGI DAN ESTIMASI KETEBALAN LAPISAN BATUBARA
METODE GEOSTATISTIKA ORDINARY KRIGING SEAM X
DESA SURAU - TABA PENANJUNG, KECAMATAN TABA PENANJUNG,
KABUPATEN BENGKULU TENGAH, PROVINSI BENGKULU**

ABSTRAK

Aprinno Janitra Utama

111.150.072

Penelitian dilakukan pada Daerah Surau – Taba Penanjung, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu. Secara fisiografis daerah penelitian termasuk dalam Cekungan Bengkulu yang merupakan *fore arc basin* pada dataran dan lepas pantai bagian tenggara Pulau Sumatera (Yulihanto, 1995). Penelitian dilakukan pada formasi pembawa batubara pada Cekungan Bengkulu, yaitu Formasi Lemau. Metode yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan studi literatur daah penelitian, pemetaan lapangan dan pengolahan data geostatistika menggunakan metode *Ordinary Kriging*. Geomorfologi pada daerah penelitian dibagi menjadi 4 satuan bentukasal, yaitu bentuk asal denudasional, bentuk asal antropogenik, bentukasal struktura, bentuk asal vulkanik, dan bentuk asal alluvial. Bentukasal denudasional terdiri dari bentuklahan Perbukitan terkikis (D1) Bentukasal antropogenik terdiri dari bentuklahan lereng tambang (A1), Bukaan tambang (A2), Perkantoran dan camp (A3). Bentuk asal fluvial terdiri dari Dataran alluvial (F1). Bentukasal struktural terdiri dari perbukitan struktural (S1) dan lembah struktural (S2). Bentuk asal vulkanik terdiri dari Bukit intrusi (V1). Stratigrafi pada daerah penelitian dibagi menjadi 4 satuan batuan dari tua ke muda yaitu Satuan batupasir Lemau (Miosen akhir), Satuan batulempung Lemau (Miosen akhir), Satuan tuf Bintunan(Pliosen akhir-pleistosen), endapan alluvial (Holosen) dan Andesit Sunur (Miosen akhir). Berdasarkan analisis geostatistik kriging yang telah dilakukan, didapatkan persebaran nilai ketebalan seam dan overburden tiap blok 10 x 10 meter dimana nilai ketebalan tiap blok ditunjukkan dengan warna hijau-ungu yang memiliki nilai ketebalan masing-masing. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa ketebalan batubara memiliki trend menebal pada bagian tengah kavling, namun juga memiliki lapisan penutup yang makin menebal.

Kata kunci : Batubara, Bengkulu, Lemau, ketebalan, geostatistika